

DAFTAR PUSTAKA

- Agnensia, N.P. (2019). Fan war fans kpop dan keterlibatan penggemar dalam media sosial instagram. *Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Airlangga.
- Agriawan, D. (2017). Hubungan fanatisme dengan perilaku agresif pada suporter sepakbola. *Jurnal Psikologi*. Fakultas Psikologi: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ahmad, G. (2015). *Arsitektur assessment center*. Jakarta: Grasindo.
- Alfina, F. (2015). Hubungan fanatisme penggemar korean idol grup dengan pelaku agresi verbal di media sosial. *Jurnal Psikologi*. Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses pada tanggal 25 April 2019 diperoleh dari <http://repository.upi.edu/18163/>
- Anam, H.C., & Supriyadi. (2018). Hubungan fanatisme dan konformitas terhadap agresifitas verbal anggota komunitas suporter sepak bola dikota denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 5, No. 1. 132-144.
- Aryanti, D. (2017). Fenomena hallyu wave di dunia. *Kompasiana*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/amp/dwikeninspirit/59a934eda049fa7a5957f733/fenomena-hallyu-wave-di-dunia>
- Azwar. S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan skala psikologi (edisi kedua)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A. (1977). *Human aggression*. (Online), diakses dari <https://b-ok.cc/book/2248672/eb2d3b>
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Berkowitz, L. (2003). *Emotional behavior: mengenali perilaku dan tindakan kekerasan di lingkungan sekitar kita dan cara penanggulangannya*. Jakarta: PPM.
- Budi, W.S. (2004). Hubungan antara fanatisme kedaerahan dengan agresifitas suporter sepakbola di Surabaya. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.

- Buss, A.H. (1961). *The psychology of aggression*. (Online), diakses dari <https://babel.hathitrust.org/cgi/pt?id=mdp.39015001638835;view=1up;seq=25;skin=mobile>
- Buss, A.H & Perry, M. (1992). The aggression questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*. The American Psychological Association, Inc.
- Chaplin, J.K. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dayaksani, H. (2009). *Psikologi sosial (edisi revisi)*. Malang: UMM Press.
- Desideria, B. (2017). Bertemu artis idola, kenapa fans jadi agresif. Liputan6com. Diakses dari <https://www.liputan6.com/health/read/3062574/bertemu-artis-idola-kenapa-fans-jadi-agresif>
- Dhani, A. (2017). Penggemar kpop agresif. Tirtoid. Dikses dari <https://tirto.id/penggemar-k-pop-agresif-cu6S>
- Elliani, J. (2018). Hubungan antara fanatisme dengan perilaku agresif verbal di media sosial pada remaja penggemar korean pop. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang. Diakses pada tanggal 25 April 2019 diperoleh <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/2442>
- Gay, L.R., dan Diehl, P.L. (1992). *Research methods for business and management*, MacMilan Publishing Company, New York.
- Goddard, H. (2001). *Civil religion*. New York Cambridge University Press.
- Guswani, A.M., Kawuryan, F. (2011). Perilaku agresi pada mahasiswa ditinjau dari kematangan emosi. *Jurnal Psikologi Pitutur*. Vol. 1, No. 2, pp 86-92.
- Hadi, S. (2016). *Metodologi riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamilton., & Mark, A. (2012). Verbal aggression: understanding the psychological antecedents and social consequences. *Jurnal of Language and Social Psychology*. 31, (1).
- Hapsari, I., & Wibowo, I. (2015). Fanatisme dan agresifitas suporter klub sepak bola. *Jurnal Psikologi*. 8,(1), 1-7.
- Hapsari, I., & Mark, A. (2012). Verbal aggression: understanding the psychological antecedents and social consequences. *Journal of Language and Sosial Psychology*. 31, (1).

- Hasanah, E. (2013). Fanatisme remaja Indonesia terhadap korean wave. Diakses dari <https://encushasanah.wordpress.com/2013/04/06/fanatisme-remaja-indonesia-terhadap-korean-wave/>
- Hasby, F. (2013). *Fanbase boyband korea: identifikasi aktivitas penggemar indonesia, prosiding: the 5th coference on indonesian studies*. Ethnicity and Globalization, International Conference and Summer School on Indonesian Studies. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya :Universitas Indonesia.
- Hastuti, L.W. (2018). Kontrol diri dan agresi: tinjauan meta-analisis. *Buletin Psikologi*. Vol.26, No. 1, 42-53. Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikolog>.
- Hendra. (2018). Hubungan antara fanatisme dengan perilaku agresi suporter sepakbola brigata curva sud. *Skripsi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Hidayat, A. Rustiana E,R. Pramono, H. (2014). *Agresifitas suporter klub sriwijaya di stadion jakabaring Palembang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Volume 3, (2), 1-5.
- Hollows, J. (2000). *Feminisme feminitas & Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kartono, K. (2001). *Psikologi sosial 1*. Bandung: Alumni.
- Krahe, B. (2005). *Perilaku agresif : buku panduan psikologi sosial*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- KBS. 2018. KBS world news 4,4 juta penggemar k-pop hallyu di seluruh penjuru dunia. Diakses pada tanggal 25 maret 2019. <http://world.kbs.co.kr/indonesian/archive/program/news/issue.htm?no=22969>.
- Marimma, K. (2011). The many faces of fanaticism. *Journal Psychology*. Vol.14, (29-55) : 31-40.
- Myers, D.G. (2012). *Social psychology (7th edition)*. North America: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu kesehatan masyarakat dan prinsip-prinsip dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Nugraini, E.D. (2016). *Fanatisme remaja terhadap musik populer korea dalam perspektif psikologi sufistik (studi kasus terhadap EXO-L)*. Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nugrahini, S. (2017). Daebak, fans indonesia nggak cuma hadiahi bintang ke mark, tapi juga 2 member GOT7 ini. Diakses 14 April 2019. Dari <http://www.grid.id/K-Pop/K-News/Daebak-Fans-Indonesia-Nggak-Cuma-Hadiahi-Bintang-ke-Mark-tapi-juga-2-Member-GOT7-ini>.
- Nurani, N. (2019). Fanatisme fans k-pop: candu dan bumbu remaja. Kumparan. Diakses pada tanggal 15 Januari 2020 dari <http://www.google.co.id/amp/s/m.kumparan.com/amp/kumparankpop/fanatisme-fans-kpop-candu-dan-bumbu-remaja>
- Ormrod, J.E. (2008). *Psikologi pendidikan: membantu siswa tumbuh dan berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Pradipta, A. (2016). *Fenomena perilaku hatters di media sosial*. Skripsi Sarjana Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Diponegoro.
- Rahmati, M.M., Saeid, K., Seyed, M., & ShadManfaat. (2014). Team identification, sport Fandom identity and willingness to verbal/physical aggressive actions among soccer fans (case study: Dmash's Soccer Fnas). *International Journal of Basic Sciences & Applied Research*, 3.
- Rahayu, C. (2008). Hubungan antara kematangan emosi dan konformitas dengan perilaku agresif pada suporter sepak bola. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses 20 maret 2019. <http://etd.eprints.ums.ac.id/>.
- Rengganis, D.A. (2016). Kontribusi identitas sosial terhadap konformitas pada penggemar k-pop. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 9 (2), 161-167.
- Ramazagnolu, Fikret., & Coban. (2015). Aggressiveness behaviors Of soccers spectators and prevention of these behaviors. Firat University. *Journal of Social Science*. Vol.15. (1).
- Rizkita, R.H. (2012). Bimbingan dan konseling bagi para korean fanatik. *Jurnal Fakultas Psikologi Pendidikan dan Bimbingan: Universitas Pendidikan Indonesia*.I.

- Rosidha, E.L. (2017). Komika Uus pasrah saat diserang k-pop. Diakses 16 Mei 2019. Dari <http://showbiz.liputan6.com/read/2448876/komika-Uus-pasrah-saat-diserang-k-popers>.
- Safitri, R.M. (2016). Modul praktikum analisis data. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Santrock, John. W. (2002). Life-span development: perkembangan masa hidup jilid 1, edisi kelima. Jakarta: Erlangga.
- Setyant, C,A. (2015, Mei 03). *Ribuan penggemar mulai area konser super junior*. Diakses 30 April 2019.
- Setyarsih, E. (2016). Hubungan antara fanatisme pengguna boyband korea dengan solidaritas sosial. *Jurnal Analisa Psikologi*. Vol. 1. (1) : 53-62.
- Siddiqah, L. (2010). Pencegahan dan penanganan perilaku agresif remaja melalui pengelolaan amarah (anger management). *Jurnal Psikologi*. Vol.37, No. 1, p.50-64.
- Soejoethi, I. (2017, Agustus 26). Ayu Ting Ting diundang nonton EXO, penggemar geram. Diakses 30 April 2019. Dari <http://showbiz.liputan6.com/read/3072442/ayu-ting-ting-diundang-nonton-exo-penggemar-geram>.
- Supelli, K. (2011). *Dari kosmologi ke dialog: mengenal batas pengetahuan, menentang fanatisme*. Bandung: Mizan.
- Susantyo, B. (2011). Memahami perilaku agresif: sebuah tinjauan konseptual. *Jurnal Psikologi Informasi*, 16,(3).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syaputri, A. (2019). Mengapa fans BTS begitu agresif. Quoraid. Diakses dari <https://id.quora.com/Mengapa-fans-BTS-begitu-agresif#>
- Taylor, Shelley E., Letitia Anne Peplau & David O. Sears. (2009). *Psikologi sosial edisi kedua belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wan, D.L., Stephen, W., Brian, B., Sagan, L., & Sam, A. (2015). Investigating the impact of team identification on the willingness to commit verbal and physical aggression by youth baseball spectators. *Journal of Amateur Sport*. Vol. 1, no.1.

- Widiarti. (2016). Konformitas dan fanatisme remaja pada korean wave (studi kasus pada komunitas penggemar grup music CN Blue). *Jurnal Komunikasi*. Vol. 7, no. 2.
- Yudha, P.T., & Christine. (2005). Hubungan antara kesesakan dan konsep diri dengan intensi perilaku agresi: studi pada remaja di pemukiman kumuh kelurahan angke Jakarta Barat. *Jurnal Psikologi*, 3,(1).
- Yusron, A.A. (2015), Desember 08). Gara-gara foto Raisa – Tiffany ‘SNSD’, fans berantem di Instagram. Diakses pada tanggal 26 April 2019. Dari <http://hot.detik.com//kpop/3090573/gara-gara-foto-raisa---tiffany-snsd-fans-berantem-di-instagram/1180>.
- Zimmerman, G.A. (2012). *Online aggression: the influences of anonimity and social modeling*. UNF Digital Commons: University of North Florida.

LAMPIRAN